FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN MENIKAH PADA INDUSTRI KAIN SONGKET DI KECAMATAN INDRALAYA

Skripsi Oleh:

WANDA LESTARI

01021181419235

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN MENIKAH PADA INDUSTRI KAIN SONGKET DI KECAMATAN INDRALAYA

Disusun Oleh:

Nama	: Wanda Lestari
NIM	: 01021181419235
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING:**
Tanggal: 25 Juli 2019	**Ketua**	**: Dr. Suhel, S.E., M.Si** **NIP. 196610141992031003**
Tanggal: 22-7-2019	**Anggota**	**: Dr. M. Subardin, S.E., M.Si** **NIP. 197110302006041001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN MENIKAH PADA INDUSTRI KAIN SONGKET DI KECAMATAN INDRALAYA

Disusun Oleh :

Nama	: Wanda Lestari
NIM	: 01021181419235
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi SDA dan Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 02 Agustus 2019

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Sukri, M.Si	**Dr. M. Subardin, S.E., M.Si**	**Imelda, S.E., M.SE.**
NIP. 196610141992031003	**NIP. 197110302006041001**	**NIP. 197703092009122002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Wanda Lestari

NIM : 01021181419235

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi SDA dan Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Menikah Pada Industri Kain Songket di Kecamatan Indralaya"

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, M.Si

Anggota : Dr. Muhammad Subardin, S.E, M.Si

Tangga diuji : 02 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 Desember 2020

Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL 6000

Wanda Lestari

NIM. 0102118141923

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu.

Penyakit ilmu adalah lupa, maka ikatlah Ia (ilmu) dengan menuliskannya.

...” Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”...

Barang siapa yang bersabar, maka dia akan beruntung.

Tidak akan pernah kembali waktu yang telah lalu.

Kupersembahkan *karya tulis ini kepada:*

- ✓ *Allah SWT.*
- ✓ *Kedua Ibu Bapak*
- ✓ *Para Sahabat*
- ✓ *Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan*
- ✓ *Universitas Sriwijaya.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT Rabb seluruh alam semesta yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini dengan judul **"Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Menikah pada Industri Kain Songket di Kecamatan Indralaya"** sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan masih butuh banyak bimbingan. Maka dari itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari rekan-rekan pembaca sekalian.

Indralaya, 23 Desember 2020

Wanda Lestari

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, Penulis ingin mengucapkan rasa syukur atas segala kebaikan yang telah Allah SWT. berikan. Bahkan kasih sayangnya begitu luas melebihi perkiraan hamba-Nya. Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Teruntuk semua hal yang telah dialami dan dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang luar biasa kepada:

1. Kedua Ibu Bapak tercinta, Ibu Indah Yenizah dan Bapak Winhartono, juga semua keluarga, terima kasih atas segala do'a dan restu kalian, perjuangan dan pengorbanan kalian, ketulusan dan kesabaran kalian, cinta dan kasih sayang kalian dalam mendampingi penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, M.Si dan Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Imelda, S.E, M.S.E selaku dosen penguji skripsi yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis.
4. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Sukanto, S.E, M.Si selaku wakil ketua jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Alm. Bapak Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah penulis anggap sebagai orang tua sendiri di tanah

rantauan, terima kasih atas segala bimbingan dan semangat yang diberikan kepada penulis.

6. Para dosen dan staff yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas semua arahan dan nasehatnya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Teman seperjuangan, anak-anak Ekonomi Pembangunan yang saling merangkul dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Semua teman organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa dan Keluarga Mahasiswa Besemah Pagaralam yang juga memberikan pengetahuan baru, menghadirkan rasa kekeluargaan dan semangat juang kepada penulis.
9. Sahabat Dududu (Apra Okta Nia, Suci Mayang Sari, Ramadania, Yuni Kartika, Irmawati, Hendri Sanjaya, Novriadi Saputra, Helfiando), sahabat MMC (Ariska Umami, Iis Ariska, Wita Ifriyani, Arni Yunita (almarhumah), Rohmi Andela, Zisi Lioni Argista), sahabat Kost Pol PP (Doni, Kak Nop, Kak Widi, Ari, Reka, Mbakpi, Kak Febi, Kak Diki, Dek Vandri, Jepri), keluarga asrama Muara Enim, dan untuk Rongakkk, terimakasih atas perhatian dan kasih sayang kalian kepada penulis.
10. Para pahlawan diakhir cerita, Kak Yogi Prayogo, Danindra AR Kumari, Anisa Yoana, dan Nenek Mili, terimakasih atas kepercayaannya.
11. Diri sendiri, atas semua perjuangan yang telah dilalui.

Indralaya, 23 Desember 2020

Wanda Lestar

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEREMPUAN MENIKAH PADA INDUSTRI KAIN SONGKET DI KECAMATAN INDRALAYA

Oleh :

Wanda Lestari; Suhel; Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor umur, pengalaman kerja, jumlah tanggungan anak, dan pendapatan suami terhadap produktivitas tenaga kerja perempuan menikah pada industri kain songket di Kecamatan Indralaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari 30 responden di Desa Muara Penimbung Ilir Kecamatan Indralaya. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur (X1) berpengaruh positif dan signifikan dengan probabilitas 0,000 < 0,05 terhadap produktivitas tenaga kerja perempuan menikah. Pengalaman kerja (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja perempuan menikah (Y) dengan probabilitas 0,003 < 0,05. Sedangkan jumlah tanggungan anak (X3) dan pendapatan suami (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja perempuan menikah (Y). Hasil perhitungan R^2 sebesar 0,616 yang menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 61,6 persen, sedangkan 38,4 persen dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : ***Umur, Pengalaman Kerja, Jumlah Tanggungan Anak, Pendapatan Suami, Produktivitas***

Telah kami setujui untuk ditempatkan pada lembar Abstrak

Ketua

Dr. Suhel, M.si
NIP. 196610141992031003

Anggota

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE MARRIED-WOMEN WORKERS PRODUCTIVITY IN THE SONGKET INDUSTRY IN INDRALAYA SUB-DISTRICT

By:
Wanda Lestari; Suhel; Subardin

This study aims to determine the effect of age, work experience, number of dependent children, and husband's income on married-women workers productivity in the songket industry in Indralaya sub-district. The data used in this study are primary data from 30 respondents in Muara Penimbung Ilir Village, Indralaya sub-district. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that age (X1) had a positive and significant effect with a probability of 0.000 < 0.05 on married-women workers productivity. Work experience (X2) also has a positive and significant effect on married-women workers productivity (Y) with a probability of 0.003 <0.05. At the same time, the number of dependent children (X3) and husband's income (X4) have a negative and significant effect on married-women workers productivity (Y). The result R^2 of 0.616 indicates that the independent variable contributes to the dependent variable by 61.6 percent, while 38.4 percent is affected by other factors of the research model.

Keywords: ***Age, Work Experience, Number of Dependent Children, Husband's Income, Productivity***

We have agreed to be placed on the abstract sheet

Leader

Dr. Suhel, M.si

NIP. 196610141992031003

Associate

Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP. 197110302006041001

Acknowledged,

Head of Developmental Economy Department

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wanda Lestari

NIM : 01021181419235

TTL : Pagaralam, 18 Agustus 1996

Alamat : Belakang SMA N 1 Pagaralam, Kampung Purwosari, RT. 003/RW. 001, Kel. Beringin Jaya, Kec. Pagaralam Utara, Kota

No. HP : 0895336682108

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : wanda.lestari169@gmail.com

Riwayat Organisasi :
1. Anggota Keluarga Mahasiswa Besemah Pagaralam periode 2014 - sekarang
2. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) periode 2014-2016

Pendidikan Formal : SD Negeri 07 Pagaralam

SMP Negeri 01 Pagaralam

SMA Negeri 01 Pagaralam

Strata-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMA KASIH vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 10

1.3 Tujuan Penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 10

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1 Landasan Teori 12

2.1.1 Teori Tenaga Kerja 12

2.1.2 Teori Produksi 18
2.2 Penelitian Terdahulu 30
2.3 Kerangka Pemikiran 35
2.4 Hipotesis Penelitian 36
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN 37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 37
3.2 Sumber Data 37
3.2.1 Data Primer 37
3.2.2 Data Sekunder 37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 38
3.3.1 Populasi 38
3.3.2 Sampel 38
3.4 Metode Pengumpulan Data 39
3.5 Teknik Analisis 40
3.5.1 Analisis Deskriptif 40
3.5.2. Model Analisis Regresi Berganda 40
3.6 Uji Asumsi Klasik 42
3.6.1 Uji Normalitas 42
3.6.2 Uji Autokorelasi 43
3.6.3 Uji Heterokedastisitas 43
3.6.4 Uji Multikolinearitas 44
3.7. Uji Statistik 45
3.7.1 Uji F- Statistik 45

3.7.2 Uji t statistik 45
3.7.3 Koefisien Determinasi (R Square) 46
3.8 Definisi Operasional 46
BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Gambaran Umum Industri Songket di Kecamatan Indralaya 48
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya 48
4.1.2 Gambaran Umum Industri Songket di Kecamatan Indralaya 48
4.1.3 Teknologi Pembuatan Kain Songket 49
4.1.4 Proses Produksi 49
4.1.5 Hasil Produksi dan Pemasaran Hasil Produksi 51
4.2 Gambaran Umum Responden 51
4.2.1 Responden Menurut Umur 51
4.2.2 Responden Menurut Pengalaman Kerja 52
4.2.3 Responden Menurut Jumlah Tanggungan Anak 53
4.2.4 Responden Menurut Pendapatan Suami 54
4.2.5 Responden Menurut Produktivitas 55
4.3 Uji Analisis Linear Berganda 56
4.4 Asumsi Klasik 57
4.4.1 Uji Normalitas 57
4.4.2 Uji Multikolinearitas 58
4.4.3 Uji Autokorelasi 59
4.4.4 Heterokedastisitas 60
4.5 Uji Hipotesis 61

4.5.1 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) 61

4.5.2 Uji F 62

4.5.3 Uji t-statistik 62

BAB V

PENUTUP 65

5.1 Kesimpulan 65

5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Jumlah Industri Songket di Kecamatan Indralaya Tahun 2013-2017 4

Tabel 4. 1 Persentase Responden Menurut Umur 51

Tabel 4. 2 Persentase Responden Menurut Pengalaman Kerja 52

Tabel 4. 3 Persentase Responden Menurut Jumlah Tanggungan Anak 53

Tabel 4. 4 Persentase Responden Menurut Pendapatan Suami 54

Tabel 4. 5 Persentase Responden Menurut Produktivitas 55

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 56

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 58

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 59

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 60

Tabel 4. 10. Hasil Koefisien Determinasi 61

Tabel 4. 11. Hasil Uji F 62

Tabel 4. 12. Hasil Uji t-statistik 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Produksi Total 21

Gambar 2. 2 Kurva Produksi Marginal 22

Gambar 2. 3 Kurva Produski Rata-Rata..... 23

Gambar 2. 4 Kurva Produksi, Marginal, Dan Rata-Rata Produksi 24

Gambar 2. 5 Kaitan Efisiensi, Efektivitas, Kualitas, dan Produktivitas 30

Gambar 2. 6 Kerangka pemikiran 35

Gambar 4. 1 Proses Produksi Kain Songket 50

Gambar 4. 2. Hasil Uji Heterokedastisitas 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 70

Lampiran 2. Data Responden 73

Lampiran 3. Hasil Output SPSS 74

Lampiran 4. Foto/Dokumentasi 77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan ekonomi lokal merupakan usaha daerah dalam memacu pembangunan ekonominya dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat keseluruhan secara luas. Pengembangan ekonomi lokal sendiri merupakan penumbuhan suatu lokalitas secara lebih mandiri dengan menggunakan potensi kekuatan lokal, sumber daya manusia, kelembagaan dan fisik dengan upaya yang ditumbuhkembangkan masyarakat lokal itu sendiri (tumbuh jiwa kewirausahaan lokal) untuk mengorganisasi serta mentransformasi potensi-potensi ini menjadi penggerak bagi pembangunan lokal sehingga tercipta kondisi yang lebih baik dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup untuk seluruh masyarakat (Bappenas, 2004b).

Tujuan dari pengembangan ekonomi lokal adalah membangun potensi ekonomi yang ada di suatu daerah tertentu untuk meningkatkan keadaan ekonomi dan kualitas hidup untuk semua di masa depan. Dalam proses ini, masyarakat dan mitra dari sektor swasta bekerja secara kolektif dalam menciptakan suatu kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan kesempatan lapangan kerja. Pengembangan ekonomi lokal menyediakan cukup banyak alternatif program atau kegiatan yang dapat dipilih sebagai prioritas dalam mendorong pengembangan ekonomi lokal di daerah (Bappenas, 2004b).

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah salah satunya ditentukan oleh perkembangan pada sektor industri. Oleh karena itu banyak daerah di Indonesia

yang menitikberatkan kekuatan ekonominya pada sektor industri, terkhusus pada industri kecil. Industri kecil cenderung lebih mudah berkembang disebabkan karena tidak membutuhkan modal yang terlalu besar, teknologi yang digunakan juga relatif sederhana dan bahan bakunya pun mudah didapatkan. Industri kecil mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu daerah, karena keberadaannya banyak memberikan manfaat dalam pengembangan ekonomi daerah (Ukkas, 2017).

Kota Palembang diarahkan untuk menjadi pusat industri di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun usaha industri di kota Palembang terbagi dalam empat sub sektor yaitu industri kecil, aneka industri, kimia dasar dan logam dasar. Sektor industri kecil merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan dalam pencapaian pemerataan pembangunan, serta mempunyai peranan yang besar untuk memperluas kesempatan berusaha dan meningkatkan kesempatan kerja (Mukhlis dkk, 2014). Perkembangan industri kecil dan menengah bergantung pada kota atau kabupaten yang menjadi titik tumpuan perkembangannya (Olawepo dan Fatulu, 2012).

Sumber daya alam dan kreativitas dibidang seni cukup memberikan hasil pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian masyarakat setempat mampu ditunjang melalui sektor industri (Putra dan Sutrisna, 2013). Industri kesenian biasanya terdapat pada daerah yang masih melestarikan adat-istiadat secara turun temurun. Daerah Sumatera Selatan khususnya Kabupatan Ogan ilir memiliki kerajinan tenun

songket yang menyebar di berbagai Kecamatan, antara lain Kecamatan Indralaya, Kecamatan Pemulutan, Kecamatan Pemulutan Barat, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kecamatan Tanjung Batu, dan Kecamatan Tanjung Raja. Pengrajin tenun songket di Kecamatan ini menjadi profesi mayoritas perempuan menikah di beberapa desa pada kecamatan-kecamatan tersebut (Rezki, 2009).

Industri songket dapat dijadikan usaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), selain itu industri kerajinan ini juga telah menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Dalam melakukan usaha songket ini, butuh keahlian khusus dan tingkat ketelitian yang tinggi, agar produk yang dihasilkan dapat diminati oleh masyarakat banyak dan bisa bersaing dengan produk sejenisnya, sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi daerah industri kain songket itu sendiri (Waluyati, 2016).

Kecamatan Indralaya merupakan salah satu pusat kerajinan tenun songket yang mendapat perhatian khusus dari Pemerintah. Sentra kerajinan tenun songket di Kecamatan Indralaya berpusat di Desa Muara Penimbung atau dikenal dengan Kampoeng BNI dan meliputi desa lainnya. Kampoeng BNI merupakan bentuk kerjasama antara Pemerintah, BNI dan CTI (Cita Tenun Indonesia) dalam usaha peningkatan ekonomi kerakyatan. Adanya Kampoeng BNI sebagai sentra kerajinan tenun songket, diharapkan dapat memberikan peluang usaha dan menyerap tenaga kerja.

Tabel 1. 1 Jumlah Industri Songket di Kecamatan Indralaya Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah
2013	2.131
2014	2695
2015	3.235
2016	3.435
2017	3.523

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2018

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah usaha industri songket yang ada di Kecamatan Indralaya. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan terus digalakannya pelestarian kain tenun songket, baik oleh pemerintah setempat maupun pemerintah pusat. Pemerintah bekerjasama dengan bank BNI untuk memfasilitasi para pengrajin kain tenun songket agar bisa menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Sebelum adanya Kampoeng BNI, kain songket dari usaha rumah tangga di Muara Penimbung masih belum mampu mendongkrak produktivitas dan kesejahteraan warganya. Dengan adanya program BNI yang disebut PKBL (Program Kerja Bina Lingkungan) yang dibina oleh BNI, para penenun diberikan pelatihan, binaan, modal dan sarana pemasaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, mayoritas pekerjaan perempuan menikah di Desa ini adalah menenun songket yang keahlian menenunnya didapat secara turun temurun. Mereka yang bekerja menenun songket biasanya adalah ibu-ibu rumah tangga. Menurut salah satu karyawan yang bernama Ima, Ia telah

menekuni profesi sebagai pengrajin tenun songket selama 10 tahun. Ia mampu satu hari menenun sepanjang 10 cm dan untuk motif bisa mencapai 30 cm. Ia mulai menenun pagi hari saat anak-anaknya sudah pergi sekolah dan suaminya pergi bekerja hingga siang. Selain untuk menambah penghasilan, menenun juga merupakan hobinya. Pembuatan satu motif kain tenun songket bisa berlangsung sekitar dua minggu. Adapun upah yang Ia terima dihitung per meter. Ia mengatakan mendapat upah Rp. 200.000 dalam setiap meter yang Ia hasilkan.

Untuk menghasilkan beberapa meter kain songket, para pengrajin biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama, yakni berkisar antara 1 (satu) bulan 10 (sepuluh) hari dan 3 (tiga) bulan lamanya, bahkan ada yang bisa mencapai 6 (enam) bulan pengerjaan. Selain tergantung pada tingkat kesulitan motif, para pengrajin yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga harus bisa membagi waktunya di rumah dan waktunya bekerja. Ada anak-anak dan suami yang keperluan sehari-harinya harus dipenuhi oleh para pengrajin, sehingga terkadang jam kerja mereka bisa berkurang. Apabila jam kerja berkurang, maka hal ini akan menjadi salah satu penyebab lambatnya proses penyelesaian kain tenun songket, yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas para pengrajin.

Banyaknya kaum perempuan menikah yang bekerja pada sektor industri tentunya memiliki berbagai macam masalah, terutama dalam hal kualitas sumber daya manusia. Salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia adalah produktivitas tenaga kerja. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi akan mempunyai tingkat produktivitas yang lebih baik dibanding dengan sumber daya manusia yang kurang berkualitas (Dewi dan Mustika, 2015).

Menurut Rioeh (2017) meningkatnya peluang kerja bagi perempuan menikah disektor industri khususnya dapat disebabkan: pertama, karena banyak industri yang menuntut ketelitian dan ketekunan serta sifat-sifat lain yang biasanya dimiliki oleh perempuan menikah, seperti misalnya industri rokok, pakaian jadi, tekstil, makanan dan minuman, dan sebagainya; kedua, karena tenaga kerja perempuan menikah dipandang lebih penurut dan murah sehingga secara ekonomis memiliki nilai lebih bagi pengusaha. Kedua faktor diatas membuat sektor industri lebih banyak menggunakan tenaga kerja perempuan menikah.

Reynolds (2000) mengemukakan bahwa ada 2 (dua) alasan pokok yang melatarbelakangi keterlibatan perempuan menikah yang sudah menikah untuk bekerja, yaitu:

1. Harus bekerja, yang merefleksikan kondisi ekonomi rumah tangga yang bersangkutan rendah, sehingga bekerja untuk meringankan beban rumah tangga adalah penting, dimana dalam hal ini pendapatan kepala keluarga atau kepala rumah tangga (suami) yang belum mencukupi. Perempuan menikah pada golongan pertama ini adalah umumnya berasal dari masyarakat yang status sosial ekonominya rendah.
2. Memilih untuk bekerja, yang merefleksikan kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah ke atas. Pendapatan kepala rumah tangga (suami) sudah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga masuknya perempuan menikah pada angkatan kerja semata-mata bukan karena tekanan ekonomi. Keterlibatan mereka karena motivasi tertentu, seperti mencari

kesibukan untuk mengsisi waktu luang, mencari kepuasan diri atau mencari tambahan penghasilan. Oleh karena itu semakin rendah tingkat sosial ekonomi masyarakat, maka tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan menikah cenderung makin meningkat juga.

Menurut Sugeng (2008) peningkatan partisipasi ibu rumah tangga yang bekerja dalam kegiatan ekonomi keluarga, dikarenakan perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan menikah dan pria, serta makin disadari perlunya kaum perempuan menikah ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Adanya kemauan ibu rumah tangga untuk mandiri dalam bidang ekonomi yaitu berusaha membiayai kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya. Keterlibatan perempuan menikah dalam ekonomi keluarga dapat dilihat pada sektor-sektor informal (Josephine I, 2005). Sektor informal banyak diminati kaum perempuan menikah karena relatif fleksibel dalam waktu kerja, tidak membutuhkan modal besar, dan dapat menggunakan bahan setempat. Disamping itu, sektor informal dapat berjalan selaras dengan peran perempuan menikah dalam rumah tangga, yakni sebagai istri dan ibu (Dewi dan Mustika, 2015).

Dalam melakukan pekerjaan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Umur merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan pekerjaan. Umur tenaga kerja cukup berpengaruh dalam penentuan keberhasilan melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat (Amron,

2009). Terdapat dua alasan yang menjelaskan tentang hubungan antara usia kerja dengan produktivitas kerja, yaitu *pertama,* adanya pandangan bahwa kinerja merosot dengan meningkatnya usia; *kedua,* adalah kenyataan bahwa angkatan kerja semakin lama semakin tua. Struktur umur dari pengrajin juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitasnya untuk menghasilkan suatu produk (Fajar Pasaribu, 2007). Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk yang berpotensi sebagai modal dalam pembangunan, yaitu penduduk usia produktif atau yang berusia 15-64 tahun.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Budhyani dan Sila (2008) bahwa pertambahan umur diikuti oleh perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual. Kematangan dari perkembangan tersebut diperlukan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik. Semakin bertambah umur seseorang, akan semakin baik hasil kerja yang diperoleh sehingga akan menentukan produktivitas kerjanya.

Faktor lainnya adalah pengalaman kerja. Pasaribu (2007), menyatakan "*We can say a positive relationship between tenure and job productivity"* yang artinya bahwa masa kerja dan produktivitas pekerjaan berhubungan positif. Semakin banyak masa kerja, semakin tinggi pengalaman dan keterampilan yang akan mendukung pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas.

Selain faktor umur dan pengalaman kerja, ada juga faktor jumlah tanggungan anak dan pendapatan suami. Jumlah tanggungan anak adalah jumlah anak yang dimiliki dan masih menjadi tanggung jawab orang tua dalam pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohaninya, sehingga seseorang yang sudah berumah tangga akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja demi memenuhi

kebutuhan anak-anaknya (Dewi dan Mustika, 2015). Pendapatan suami juga sebagai salah satu pengaruh perempuan menikah untuk bekerja, karena pendapatan suami dirasa kurang, keinginan untuk memperoleh pendapatan sendiri, mengisi waktu luang dan memenuhi kegiatan rumah tangga. Kaufman dan Hotchkiss (2000) menyatakan bahwa rumah tangga cenderung meningkatkan kualitas standar hidup keluarganya. Keluarga dengan dua sumber pendapatan (suami dan istri bekerja) akan dirasa lebih dapat meningkatkan kualitas standar hidupnya.

Produktivitas yang akan dijelaskan disini lebih mengacu pada hasil kerja dari karyawan yang akan menghasilkan suatu produk atau barang dari pesanan yang telah diterima oleh pengrajin menjadi barang yang sesuai dengan pesanan konsumen. Apabila barang sesuai dengan pesanan konsumen, diikuti pula dengan kualitas produksi yang sempurna dan nilai jual yang tinggi, maka bukan hanya dari pihak pengusaha saja yang mendapatkan keuntungan, para pekerja juga akan mendapat jaminan upah yang cukup, sehingga para pekerja akan meningkatkan semangat mereka dalam bekerja. Begitu hal itu terus terjadi, maka produktivitas, kesinambungan, dan kelangsungan hidup perusahaan akan tetap terjaga.

Perempuan menikah dinilai memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi. Adanya keikutsertaan perempuan menikah dalam pasar kerja mengindikasikan bahwasannya perempuan menikah juga ingin memberikan andil dalam pasar kerja, meskipun perempuan menikah masih sering dianggap sebagai pembantu dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang ketenagakerjaan mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Menikah pada Industri Songket di Kecamatan Indralaya”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja perempuan menikah yang bekerja pada industri kain songket di Kecamatan Indralaya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perempuan menikah pada industri kain songket di Kecamatan Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja perempuan menikah pada industri kain songket di Kecamatan Indralaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perempuan menikah pada industri kain songket di Kecamatan Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh penulis selama di bangku perkuliahan, sekaligus dapat menambah wawasan, baik bagi penulis maupun pembaca.

2. Manfaat Praktis: Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ekonomi ketenagakerjaan sehingga dapat menambah penelitian sejenis dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Widanti, S. 2005. *Hukum Berkeadilan Gender.* Cetakan 1. Jakarta: Kompas.

Amron, L. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makassar*.Jurnal. Makassar

Arfida, BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2009. Sumatera Selatan.

BPS. 2018. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2018.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera

BPS. 2018. *Ogan Ilir Dalam Angka 2018.* Badan Pusat Statistik Ogan Ilir

Baihaqi, Luqman. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Reparasi pada Industri Mebel di Kabupaten Mojokerto.* Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Jember.

Bappenas. 2004. Provinsi Sumatera Selatan.

Budhyani, I Dewa Ayu Made dan Sila, I Nyoman.2008.*Potensi Perajin Wanita Dalam Pengembangan Kerajinan Uang Kepeng di Kawasan Pariwisata Ubud Bali*.Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, 2 (1): h: 43-55

Dewi, I.G. Ayu, Padma dan Mustika, M.D. Setyadhi. 2015. *Produktivitas Pekerja Wanita Perajin Tenun Ikat di Kabupaten Klungkung.*E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 4[10]: 1304-1327

Fajar, Pasaribu. 2007. *Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja.*Jurnal Ichsan Gorontalo, 2(1): h: 627-637

Gujarati, Damodar N. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat

Hati, S. W. Dan Rusda Irawati. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam.* Proceeding "3rd Applied and Engineering Conference" ISSN 2339-2053.

Josephine I, Iwe. 2005. *Enhancing Women's Productivity in The Library and Information Sector in Nigeria.* The Electronic Library. 23(3): pp: 319-332.

Kaufman, Bruce E., dan Hotchkiss, Julie L. 2002. *The Economics of Labor Market.*Orlando: The Dryden Press

Kuswantoro, Agung. 2014. *Pendidikan Administrasi Perkantoran: Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Jakarta: Salemba Infotek

Mankiw N. Gregory. 2009. *Macroeconomics, 7th Edition.* New York: Worth Publishers.

Mukhlis, Dirta Pratama Atiyatna dan Nabila Dehannisa. 2014. *Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Palembang Melalui Kajian Potensi Klaster Industri Kecil: Pendekatan Tipology Klassen.* Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya. Vol. 12, No. 2. Hal: 67-80.

Nadeak, Pray P. H dan Joko Ade Nursiyono. 2016. *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creative

Olawepo. R. A dan Fatulu, Bola. 2012. *Rural Women Farmers and Food Productivity in Nigeria: An Example from Ekiti Kwara, Nigeria.* Journal Asian Social Sience. 8(10): pp: 108-117.

Purnama, Rofilah Disyah. 2018. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.*Skripsi: Universitas Islam Indonesia

Putra, Putu Agus dan Sutrisna, I.K. 2013.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli.*Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.Vol. 2, No. 8. Page: 359-366

Rezki, Ilvinda. 2019. *Penerapan Two Groups Analysis Pada Perbandingan Karakter Pengrajin Antara Dua Sentra Songket di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.* Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Rioeh, Irwan Dwi dan Wahyuningsih. 2017. *Studi tentang Pekerja Wanita di Kota Palu (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Industri Tenun).* E-Journal Katalogis, Vol. 5, No. 7. Hal: 69-79

Rizqi, F. K., Petrus E. Siswandi dan Sonny Sumarsono. 2014. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batik di Kabupaten Banyuwangi.* Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Universitas Jember.

Safi'I, Imam dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Wanita di UD. Bintang Timur Desa Sumber Pakem Desa Sumber Jambe Kabupaten Jember.*Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia.Vol.1, No. 1. Juni

Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Keempat. Malang. Salemba Empat

Simanjuntak, P. J. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.

Subri, Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudarsono, 1990. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro.* LP3S. Jakarta.

Sugeng, Haryanto. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Puncakganak Kecamatan Tugu Trenggalek).* Jurnal Ekonomi Pembangunan. 9(2): Hal: 216-227.

Sukirno, Sadono.1994.*Pengantar Teori Ekonomi Makro.*Jakarta: Raja Grafindo

Suyono, Bambang dan Hermawan, Hery. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan.* Jurnal Ekomaks, Vol. 2, No. 2.

Ukkas, Imron. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo.* Journal of Islamic Education Management. Vol. 2, Hal: 187-198. ISSN: 2548-4052.

Waluyati, Sri Artati dan Sulkipani. 2016. *Analisis Upaya-Upaya Pengrajin Tenun Songket Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha di Desa Sudi Mampir Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.* Jurnal Profit Vol. 3, No. 1. Mei. Universitas Sriwijaya